

ABSTRAK

Pembelajaran musik *kintung* berbasis Kreativitas pada peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan adalah judul tesis ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengimplementasikan desain konsep pembelajaran musik *kintung* berbasis Kreativitas. Metode yang digunakan untuk menggali data-data tentang musik *kintung* di desa Kelampaian Ilir dilakukan secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif, sedangkan untuk menguji coba desain konsep pembelajaran musik *kintung* digunakan metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Kedua metode tersebut dibantu dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan angket. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan sistem koleksi data, penyajian, reduksi data, verifikasi data, dan uji *t* hitung. Temuan tesis penelitian ini adalah model pembelajaran musik *kintung* dengan desain konsep pembelajaran yang terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) persiapan, (2) verifikasi, (3) representasi yang diterapkan pada lima kali pertemuan di Dapur Theater. Pembelajaran tersebut berisi empat materi pokok yaitu apresiasi musik *kintung*, mengarang atau membuat komposisi musik *kintung* secara berkelompok, berlatih memainkan aranseman atau komposisi musik *kintung* secara berkelompok, dan menampilkan hasil proses pembelajaran berupa produk karya musik *kintung*. Pembelajaran musik *kintung* di Dapur Theater Kalimantan Selatan, menghasikan peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang kesenian musik *kintung* serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik di Dapur Theater Kalimantan Selatan sebesar 83%.

Kata kunci: Pembelajaran musik *kintung*, Kreativitas, Dapur Theater, Kalimantan Selatan

ABSTRACT

The teaching and learning of *kintung* music based on creativity of students of Dapur Theater, South Kalimantan, is the title of this thesis, aiming to describe and implement a concept design of *kintung* music teaching and learning based on creativity. To collect the data on *kintung* music in Kelampaianlir Village, a descriptive method with qualitative approach was employed, whereas to test the design of *kintung* music teaching and learning, an experimental method with quantitative approach was adopted. The two methods were aided by the techniques of observation, interview, documentation, literature review, and questionnaire. Data were processed and analyzed with the systems of data collection, data display, data reduction, data verification, and *t*-test. The research has resulted in a model of *kintung* music teaching and learning with a concept of instructional design consisting of three stages, namely: (1) preparation, (2) verification, and (3) representation, which were implemented in five meetings in Dapur Theater. The teaching and learning consists of four primary materials, namely appreciation of *kintung* music, *kintung* music arrangement or composition, group exercise in playing the arrangement or composition of *kintung* music, and presentation of the teaching and learning outcomes in the form of *kintung* music work production. The teaching and learning of *kintung* music in Dapur Theater, South Kalimantan, has improved students' insight and knowledge on *kintung* music arts and improved the creativity and productivity of the students in Dapur Theater, South Kalimantan, for as much as 83%.

Keywords: *Kintung* music teaching and learning, Creativity, Dapur Theater, South Kalimantan